

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif yaitu manajemen kebidanan mulai dari ibu hamil, bersalin, sampai bayi baru lahir sehingga persalinan dapat berlangsung dengan aman dan bayi yang dilahirkan selamat dan sehat sampai dengan masa nifas (Lapau, 2015). *Continuity of care* adalah pelayanan yang

dicapai ketika terjalin hubungan yang terus menerus antara seorang wanita dan bidan. Asuhan yang berkelanjutan yang berkaitan dengan tenaga profesional kesehatan, pelayanan kebidanan dilakukan mulai prakonsepsi, awal kehamilan, selama semua trimester, kelahiran, sampai 6 minggu pertama postpartum. Tujuannya adalah untuk membantu upaya percepatan penurunan AKI (Henri, 2018)

Data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia meningkat dari 228 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2002-2007 menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2007-2012. Angka Kematian Ibu (AKI) mengalami penurunan pada tahun 2012-2015 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup dan jumlah kematian ibu di Indonesia pada tahun 2019 yaitu sebanyak 4.221 kasus (Kemenkes RI, 2019).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Povinsi Kalimantan Barat AKI pada tahun 2019, kasus kematian maternal di Provinsi Kalimantan Barat

sebanyak 117 kasus. Jika di hitung berdasarkan konversi diperoleh angka sebesar 130/100.000 kelahiran hidup. (Angka konversi merupakan perbandingan jumlah lahir hidup dikali 100.000). Penyebab dari kematian ibu melahirkan di Kalimantan Barat pada Tahun 2019 dominan disebabkan karena kasus perdarahan sebanyak 35 kasus (29,91%), hipertensi dalam kehamilan sebanyak 25 kasus (21,37%), gangguan sistem peredaran darah sebanyak 6 kasus (5,13%), infeksi sebanyak 6 kasus (5,13%), partus lama sebanyak 1 kasus (0,85%) dan karena sebab lainnya sebanyak 44 kasus (37,61%).

Kematian karena perdarahan sangat erat hubungannya dengan kondisi gizi pada ibu saat hamil. Ibu hamil yang menderita anemia dan kurang energi kronis akan beresiko untuk mengalami perdarahan saat melahirkan dan nifas.

Jadi sangat penting deteksi resiko dan pengawasan serta intervensi terkait kasus-kasus gizi pada ibu hamil selama masa kehamilannya.

Upaya yang dapat dilakukan dalam penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) diantaranya melalui program peningkatan kesehatan reproduksi, terutama dalam pelayanan kehamilan dan membuat kehamilan yang aman, bebas resiko tinggi (*Making Pregnancy Safer*), program peningkatan jumlah

kelahiran dibantu oleh tenaga kesehatan di faskes, penyiapan sistem rujukan dalam penanganan komplikasi kehamilan, persiapan keluarga dan suami yang siaga dalam menyongsong kelahiran yang semuanya bertujuan untuk mengurangi kasus kematian pada ibu dan meningkatkan derajat kesehatan reproduksi.

(Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, 2020)

Bidan sebagai tenaga profesional pemberi pelayanan dalam melakukan tindakan berdasarkan pada nilai, norma, aturan-aturan atau pedoman, maupun standar yang berlaku. Peraturan menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 28 tahun 2017 tentang izin dan penyelenggaraan praktik kebidanan. Bidan memiliki kewenangan untuk memberikan pelayanan kesehatan ibu, anak, reproduksi, dan keluarga berencana. Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 369/MENKES/SK/III/2007 dari standar kompetensi, bidan dituntut untuk memiliki segala sesuatu yang mendukung dirinya dalam pemberian

pelayanan kebidanan. Dalam standar kompetensi bidan terdapat 9 kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang bidan dan dalam standar pelayanan kebidanan sebagai norma dan tingkat kinerja yang diperlukan terdapat 24 standar.

Berdasarkan data yang didapat di Praktik Mandiri Bidan Nuripah di Kabupaten Kubu Raya tahun 2021 diperoleh data dari ibu hamil sebanyak kurang lebih 200-250 dan proses persalinan normal yaitu sebanyak 110 orang ibu bersalin.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk menyusun

Laporan Tugas Akhir dengan judul “ Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. F dan By, Ny. F di Praktik Mandiri Bidan Hj. Nuripah di Kabupaten Kubu Raya”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka didapat di rumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. F dan By.Ny. F di Kabupaten Kubu Raya ?”

C. Tujuan

Agar mengetahui gambaran tentang Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir dan prosesnya secara komprehensif di Kabupaten Kubu Raya

1. Tujuan umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif Pada Ny. F dan By. Ny. F dengan Asuhan Kebidanan Persalinan Normal di Kabupaten Kubu Raya

2. Tujuan khusus

Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. F dengan Asuhan Kebidanan Persalinan Normal di Kabupaten Kubu Raya

a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. F asuhan dengan persalinan normal dan By. Ny. F

b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada kasus Ny. F dengan asuhan persalinan normal dan By.Ny. F

c. Untuk menegakkan analisis kasus pada Ny. F dengan asuhan persalinan normal dan By. Ny. F

d. Untuk mengetahui penatalaksanaan kasus pada Ny. F dengan asuhan persalinan normal dan By. Ny. F

e. Untuk menganalisis perbedaan konsep dasar teori dengan kasus pada Ny.

F dengan asuhan persalinan normal dan By. Ny. F

D. Manfaat

1. Manfaat bagi umum

a. Dapat melakukan pengkajian dan data subjektif asuhan kebidanan pada pasien hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

b. Dapat melakukan pengkajian dan data objektif pada pasien hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan komplikasi yang mungkin terjadi.

c. Dapat melakukan penegakkan diagnosa dan perencanaan tindakan pada pasien hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan komplikasi yang mungkin terjadi

d. Dapat mendeteksi secara dini adanya komplikasi atau kelainan yang mungkin terjadi.

2. Manfaat bagi Fasilitas Kesehatan

Sebagai bahan pertimbangan untuk membuat kebijakan dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan ANC, Bersalin, Nifas, Bayi Baru Lahir Sampai Usia 9 bulan dan Kb.

3. Manfaat bagi pasien

Bertambahnya pengetahuan tentang asuhan yang diberikan seperti asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, dan bayi baru lahir sampai usia 9 bulan dan KB secara menyeluruh.

4. Manfaat bagi peneliti

Untuk meningkatkan pengalaman dan wawasan dalam melakukan penelitian serta dapat memahami tentang asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir sampai usia 9 bulan, dan keluarga berencana.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Responden

Responden Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. F dan By. Ny. F

2. Ruang Lingkup Waktu

Ruang lingkup waktu pada penelitian ini yaitu dari tanggal agustus 2021 sampai dengan maret 2022

3. Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini berlaku pada kehamilan Trimester III di Praktik Mandiri

Bidan Nuripah Kabupaten Kuburaya hingga persalinan di lakukan di Praktik Mandiri Bidan Nuripah Kabupaten Kuburaya. Dan untuk kunjungan nifas dan BBL di lakukan di rumah Ny, F

NPP. 6171052A2000001

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1

Keaslian Penelitian

No	Nama	Judul	Metode	Hasil
1	Nur sholihah 2017	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. Y (Hamil, Bersalin, Nifas, Bbl, dan KB)	Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional deskriptif dengan melakukan pendekatan studi kasus	Pengumpulan data Subjektif dan objektif selama masa kehamilan sampai dengan KB pada Ny. Y telah dilakukan sesuai dengan teori
2	Nasuha (2018)	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S dan bayi Ny. S di Kota Pontianak Tahun 2018	Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional deskriptif dengan melakukan pendekatan studi kasus	Dari pengkajian SOAP bahwa Ny. S dan By. Ny. S dengan asuhan ibu hamil pemeriksaan antenatal sebanyak 8 kali di puskesmas perum II Bersalin normal di BPM. Titin Widyarningsih, tanggal 23 maret 2017 pukul 15.42 WIB. Anak perempuan hidup berat badan 3600 gr dan panjang badan 50 cm
3	Ayu (2019)	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. M Di Kabupaten Kubu Raya	Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional deskriptif dengan melakukan pendekatan studi kasus	Hasilnya Ny. M dan By. Ny. M dengan asuhan ibu hamil pemeriksaan antenatal sebanyak 11 kali di Kabupaten Kubu Raya. Bersalin normal di Poskesdes Pal IX Dusun Kenangan, tanggal 4 september 2018 pukul 07.40 WIB anak laki-laki hidup BB : 3000 gr, PB : 49 cm. Nifas normal dengan 3 kali kunjungan neonatus. Bayi mendapatkan imunisasi dasar dan KB ibu memilih menggunakan kontrasepsi pil kombinasi.

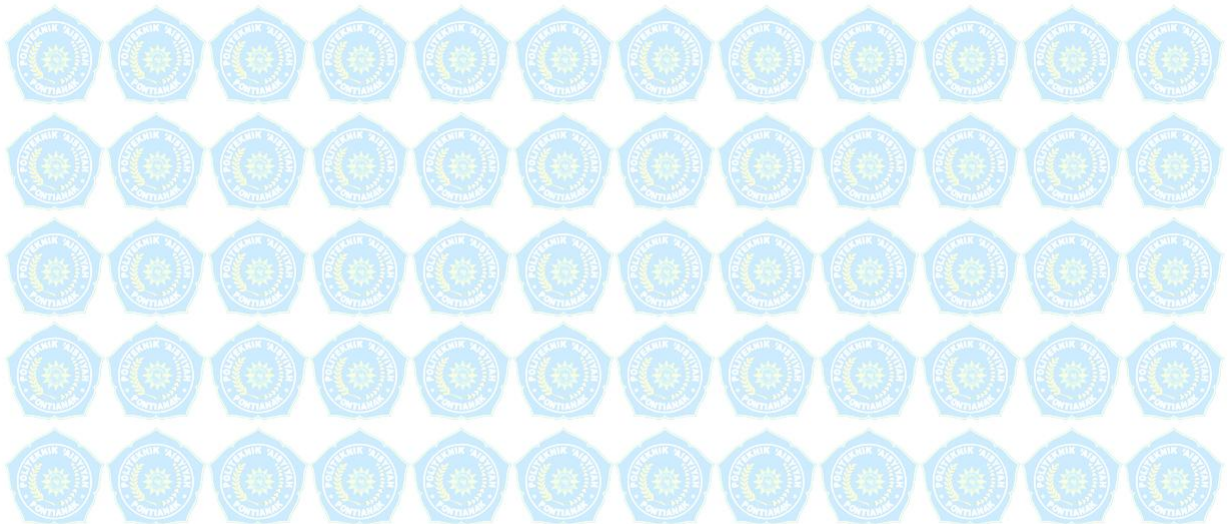
Sumber : Nur Sholichah, (2017), Nasuha, (2018), Ayu, (2019)

Kesimpulan yang didapat oleh penulis dari keaslian penelitian ini adalah terdapat perbedaan tempat dan perbedaan waktu pelaksanaan

dan pasien yang menjadi subjek penelitian. Sedangkan kesamaannya yaitu terletak pada metode

PERPUSTAKAAN

NPP. 6171052A2000001



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK